



Efektivitas Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* (Pjbl) Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA NWDI Lepak

**Jumratul Idaini¹, Muhamad Juaini, Ahmad Baehaki³, Amelia Sabira komala⁴
, Aryu Ilham⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi,
Universitas Hamzanwadi, Nusa Tenggara Barat

Email : jumratuldaini.210401093@student.hamzanwadi.ac.id ,
juaini@hamzanwadi.ac.id , ahmadbaehaki@student.hamzanwadi.ac.id ,
ameliasabirakomala@student.hamzanwadi.ac.id ,
aryuilham@student.hamzanwadi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA NWDI Lepak. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain Pretest-Posttest Control Group. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi, lalu dianalisis menggunakan uji Wilcoxon, Mann-Whitney, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,019 ($p < 0,05$), serta berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,006 ($p < 0,05$). Kontribusi PjBL terhadap hasil belajar sebesar 11,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dan lingkungan belajar.

Kata Kunci:

Project Based Learning, hasil belajar, efektivitas pembelajaran, ekonomi

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness and influence of the Project-Based Learning (PjBL) model on students' learning outcomes in the Economics subject at MA NWDI Lepak during. The research employed a quantitative method with a Pretest-Posttest Control Group design. Data were collected through tests and observations, then analyzed using the Wilcoxon test, Mann-Whitney test, and the coefficient of determination test. The results showed that the PjBL model effectively improved students' learning outcomes with a significance value of 0.019 ($p < 0.05$) and had a positive effect on learning outcomes with a significance value of 0.006 ($p < 0.05$). The contribution of PjBL to learning outcomes was 11.2%, while the remaining percentage was influenced by other factors such as motivation and the learning environment.

Keywords:

Project-Based Learning, learning outcomes, learning effectiveness, economics



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Sugiyono, 2022). Tujuan utama pendidikan adalah membentuk manusia yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Namun, mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ke- 74 dari 79 negara, yang menunjukkan rendahnya kemampuan literasi, numerasi, dan sains peserta didik (Asmiati et al., 2022).

Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan Pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan Pendidikan pada semua Tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Dalam Upaya memperbaiki kualitas pembelajaran dapat dilakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Inovasi yang di maksud dapat berupa perbaikan kurikulum, metode, pendekatan dan strategi pembelajaran. Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan belajar serta metode yang di gunakan, sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan Pendidikan (Martin & Simanjorang, 2022).

Kurikulum adalah komponen terpenting dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah, baik mulai dari sekolah tingkat dasar sampai menengah semua kurikulum dirancang sebelum memulai pembelajaran sangat penting karena akan berpengaruh untuk mencapai target tujuan yang diharapkan. Kurikulum akan terus mengalami refoemasi mengikuti perkembangan zaman yang lebih maju, perubahan tersebut haeus memperhatikan keadaan murid untuk memajukan nilai da kualitas pendidikan suatu negara. Kurikulum yang didesain oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini adalah Kurikulum Merdeka belajar mulai dari tingkat dasar hingga menengah, (Fahira, W. R. dalam Rahmania et al., 2024).

Merdeka belajar saat ini salah satu program yang telah di rancang oleh pemerintah dan menjadi batu loncatan dalam bidang kualitas Pendidikan agar menjadikan para peserta didik baik dari Tingkat SD, SMP, SMA, hingga Universitas menjadi lulusan dengan kualitas terbaik dalam menghadapi tantangan yang lebih kompleks di masa yang akan datang (Darlis et al., 2022). Sesuai dengan prinsip kurikulum Merdeka belajar dimana pembelajaran berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator. maka dari prinsip tersebut sangat sesuai dengan konsep pembelajaran yang ditawarkan oleh model Project Based Learning (PjBL). Salah satu upaya dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Project Based Learning adalah model pembelajaran yang didasarkan pada proyek, dimana siswa di hadapkan dengan masalah yang ada di dunia nyata yang di anggap bermakna, kemudian bertindak secara kolaboratif untuk menciptakan Solusi dari masalah tersebut. Pembelajaran berbasis proyek membuat pembelajaran menjadi lebih “hidup” bagi siswa. Siswa dan guru akan mengerjakan proyek dalam waktu tertentu di mana mereka terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kompleks. Dengan adanya model pembelajaran pjbl dapat

digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. (Arifin et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA NWDI LEPAK, masih ada permasalahan yang ditemukan khususnya pada pelajaran ekonomi. Selama ini dalam proses belajar mengajar guru kurang menerapkan model-model pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja. Selain itu guru tidak akan menggunakan model sehingga menurunkan motivasi belajar siswa. Hal ini mengakibatkan rata-rata kemampuan siswa masih di bawah standar yang diharapkan, sehingga belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang diterapkan sekolah. Cara berceramah dan bertanya jawab seperti ini tidak sesuai dengan perilaku siswa pada saat ini, siswa akan merasa bosan mendengar ceramah, dan sulit bagi guru untuk mengetahui apakah semua siswa mengerti apa yang dikatakan. Jika mode ini terus digunakan akan membuat siswa bosan dan mengurangi efisiensi proses pengajaran. Selain itu masih ada siswa yang kurang fokus dan kurang bergairah selama proses belajar berlangsung selama proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan guru kurang memberikan pertanyaan yang dapat memicu semangat belajar siswa dan kurangnya komunikasi kelompok atau sesama teman.

METODE

Jenis penelitian yang di pakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif, dapat digunakan peneliti apabila peneliti ingin mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2022). Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi. Tes berupa *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa (Setiawan, 2019). Sedangkan observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Purnomo, 2020). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2022).

Analisis data dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Berdasarkan hasil uji prasyarat, data diketahui tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik, yaitu Uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelas, serta Uji Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Serta uji determinasi untuk menguji seberapa besar pengaruh model PjBL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di MA NWDI Lepak tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model PjBL dan kelas XI IPS 1 sebagai

kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest- Posttest Control Group Design*. Setiap kelas diberi *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan.

Hasil Pretest

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih rendah. Pada kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 55,98 dengan persentase pencapaian 69,98%, termasuk kategori rendah. Sedangkan pada kelas eksperimen, rata-rata nilai sebesar 59,57 dengan persentase 67,3%, juga termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan dasar siswa dalam materi Badan Usaha dalam Perekonomian masih tergolong lemah baik di kelas eksperimen maupun kontrol.

Hasil Posttest

Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata meningkat menjadi 69,93 dengan persentase 69,93%, masih dalam kategori rendah. Namun pada kelas eksperimen yang diberi pembelajaran berbasis *Project Based Learning*, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,3 dengan persentase 86,34%, termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan.

Hasil Observasi

Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 65,8% (kategori kurang) dan meningkat menjadi 89,5% (kategori baik) pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 60,7% (kategori kurang) pada siklus I menjadi 83,3% (kategori baik) pada siklus II. Selain itu, efektivitas pembelajaran meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 86,25% pada siklus II, yang berarti pembelajaran dengan model PjBL berlangsung efektif dan kondusif.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ pada kedua kelas, baik kontrol maupun eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann-Whitney U Test.

Uji Hipotesis

Uji Wilcoxon Signed Rank Tes

	Eksperimen - kontrol
Z	-2,342 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	.019
------------------------	------

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Uji Wilcoxon dilakukan untuk mengetahui efektivitas model PjBL terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai $Z = -2,342$ dengan $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0,019 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA NWDI Lepak.

Uji Mann-Whitney U Test

Tes Statistic	Ngain
Mann-Whitney U	139.000
Wilcoxon W	415.000
Z	-2757
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

a. Grouping Variable: kelompok

Uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil uji menunjukkan nilai $Z = -2,757$ dengan $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0,006 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, penerapan model PjBL berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.112	.069	265.37407

a. Predictors: (Constant), eksperimen

Uji determinasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,334, dengan nilai R Square = 0,112. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan pengaruh sebesar 11,2% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Meskipun pengaruhnya tergolong rendah, model PjBL tetap terbukti memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan metode konvensional.

PEMBAHASAN

1. Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA NWDI Lepak semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilaksanakan selama enam kali pertemuan (2×45 menit) pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran berbasis *Project Based Learning* oleh peneliti, sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan metode ceramah oleh guru sesuai dengan kebiasaan pembelajaran di sekolah. Pertemuan pertama digunakan untuk pelaksanaan *pretest*, pertemuan kedua hingga kelima untuk pelaksanaan pembelajaran, dan pertemuan keenam untuk *posttest*.

Berdasarkan hasil *pretest*, kemampuan awal kedua kelas relatif sama, dengan rata-rata persentase hasil belajar kelas kontrol sebesar 69,9% dan kelas eksperimen sebesar 67,3%, keduanya berada pada kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *posttest* 86,34%, sementara kelas kontrol hanya mencapai 69,93%. Artinya, pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Efektivitas model PjBL juga terlihat dari hasil observasi aktivitas guru, siswa, dan efektivitas pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari 65,8% (kategori kurang) pada siklus I menjadi 89,5% (kategori baik) pada siklus II, menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran proyek semakin baik. Aktivitas siswa pun meningkat dari 60,7% (kategori kurang) menjadi 83,3% (kategori baik), yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam pembelajaran. Selain itu, efektivitas pembelajaran secara keseluruhan meningkat dari 65% menjadi 86,25%, menandakan bahwa penerapan PjBL menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $Z = -2,342$ dengan signifikansi $0,019 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA NWDI Lepak. Temuan ini sejalan dengan pendapat Fifi Puspitasari et al. (2023) bahwa PjBL dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa. Hal ini juga didukung oleh Rohmawati (dalam Yulianto & Nugraheni, 2021) yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas dan penguasaan materi oleh siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan Apsari Nur Rofi'ah Aristawati dan Syahrul Munir (2024) dalam *Research and Development Journal of Education* yang menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Meskipun fokus penelitian berbeda, hasil keduanya menunjukkan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA/MA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Project Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA NWDI Lepak.

2. Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, pembelajaran berbasis *Project Based Learning* terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Selanjutnya, hasil uji determinasi menunjukkan nilai koefisien korelasi $R = 0,334$ dan $R^2 = 0,112$, yang berarti bahwa penerapan PjBL memberikan pengaruh sebesar 11,2% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model pembelajaran. Berdasarkan kriteria interpretasi korelasi, pengaruh ini termasuk kategori rendah, namun tetap menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan PjBL dan peningkatan hasil belajar siswa.

Kecilnya kontribusi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor eksternal selama penelitian berlangsung. Pertama, pelaksanaan penelitian bertepatan dengan kegiatan lomba HUT RI yang menyita perhatian siswa sehingga konsentrasi belajar menurun. Kedua, guru sebagai fasilitator belum sepenuhnya menguasai strategi pengelolaan kelas berbasis proyek, sehingga penerapan PjBL belum berjalan maksimal. Ketiga, banyak siswa yang harus membantu orang tua selama musim panen tembakau, sehingga mereka kelelahan atau absen dari sekolah, yang berdampak pada rendahnya keterlibatan dalam kegiatan proyek.

Meskipun pengaruhnya secara kuantitatif tergolong kecil, secara kualitatif PjBL memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan siswa. Model ini menekankan keterlibatan aktif, kolaborasi, dan pembelajaran kontekstual yang mendorong siswa untuk berpikir kritis serta menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan nyata. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Komang Ratna Mahyuni, Ni Wayan Rati, dan Luh Putu Putrini Mahadewi (2019) yang menemukan bahwa PjBL memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa model *Project Based Learning* tidak hanya efektif, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA NWDI Lepak semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Referensi

- Arifin, Z., Sari, L. R., & Lestari, N. P. (2024). *Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 45–56.
- Apsari, N. R., Aristawati, & Munir, S. (2024). *The Effectiveness of Project Based Learning to Improve Critical Thinking Skills in Economics Learning*. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 120–130.
- Asmiati, S., Rahmawati, N., & Yusuf, M. (2022). *Analisis Hasil PISA terhadap Mutu Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(2), 101–112.

- Darlis, A., Putri, A. N., & Wahyudi, I. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 34–42.
- Fifi, Puspitasari, S., & Kurniawan, D. (2023). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Project Based Learning di Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(3), 88–97.
- Fahira, W. R., & Rahmania, L. et al. (2024). *Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia*. *Jurnal Kajian Pendidikan Nasional*, 6(1), 17–28.
- Komang, R. M., Rati, N. W., & Mahadewi, L. P. P. (2019). *Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(3), 180–189.
- Martin, A., & Simanjorang, R. (2022). *Kurikulum Sebagai Panduan dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 9(2), 55–63.
- Purnomo, S. (2020). *Penggunaan Teknik Observasi dalam Penelitian Pendidikan*. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 3(2), 66–73.
- Ramadhan, I., Fathurrahman, R., & Yuliani, N. (2024). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen dalam Penelitian Pendidikan*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 25–36.
- Setiawan, D. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar Melalui Tes Tertulis dan Non-Tertulis*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 4(2), 98–107.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Terbaru). Bandung: Alfabeta.
- Sugiantiningsih, I., & Antara, I. (2019). *Penilaian Acuan Patokan (PAP) dalam Menentukan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7(2), 112–121.
- Yulianto, B., & Nugraheni, D. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Aktivitas dan Penguasaan Materi Siswa*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 13(1), 59–68.